

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Ide dalam tugas akhir ini merupakan sebuah keinginan untuk membuat karya fotografi potret dengan fokus pada tata rias wajah dan rambut sesuai dengan judul yaitu Visualisasi Karakter Zodiak dalam Fotografi Potret. Manusia memiliki sifat subjektivitas manusiawi karena ingin memuaskan rasa ‘ingin tahunya’ untuk melihat ‘bentuk-tampil’ representasi kehadirannya (Soedjono, 2006: 110). Seperti halnya zodiak, banyak orang yang penasaran dengan pembahasan mengenai zodiak karena memiliki sangkut paut dengan dirinya.

Ide memvisualisasikan Karakter zodiak yang berbeda satu sama lain sangat mampu untuk membangkitkan imajinasi yang luar biasa serta mempunyai keunikan untuk diekspresikan dan dipresentasikan ke dalam bentuk karya fotografi potret. Pemotretan dilakukan di dalam studio dan melakukan montase dengan ilustrasi gambar dan foto di dalam *light room* atau perangkat lunak photoshop. Objek pendukung yang ditempel merupakan lukisan yang dibuat oleh pembuat karya menggunakan media kertas dan *watercolor* lalu di *scan* dan diolah di dalam perangkat lunak *photoshop*.

Untuk menciptakan karya tugas akhir ini diperlukan perencanaan konsep yang matang. Data yang sudah ada dengan konsep foto harus memiliki

korelasi agar pesan atau karakter zodiak yang ingin disampaikan dapat diterima penikmat karya. Hal ini berhubungan sekali dengan komunikasi visual, yaitu bagaimana merangkai makna dan tanda menjadi sebuah imaji yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan. Penggunaan *lighting* harus seefektif mungkin agar proses montase dapat dilakukan dengan baik di perangkat lunak *photoshop*.

## B. SARAN

1. Dalam menciptakan karya fotografi potret diperlukan perencanaan yang matang mengenai konsep, tema, kostum dan tata rias. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa hal penting dalam sebuah foto potret yaitu penonjolan kepribadian. Penonjolan kepribadian subjek dapat diartikan bahwa dalam fotografi potret terdapat usaha-usaha dari pihak-pihak yang terlibat di dalamnya untuk menampilkan karakter seseorang secara unik.
2. Dibutuhkan kerja sama tim dalam melakukan pemotretan, karena fotografer tidak mungkin bisa bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain. Komunikasi yang baik dengan *crew* dan model multak diperlukan. Hal itu merupakan kunci sukses dalam melakukan pemotretan fotografi potret.
3. Indikator kepuasan terhadap penciptaan karya ini terletak pada penikmat karya. Harus ada pemantauan bagaimana respon penikmat karya terhadap karya tugas akhir ini. Hal ini dilakukan agar fotografer dapat mengoreksi kekurangan yang ada dan bisa mengembangkan karyanya agar lebih baik di masa yang akan datang.